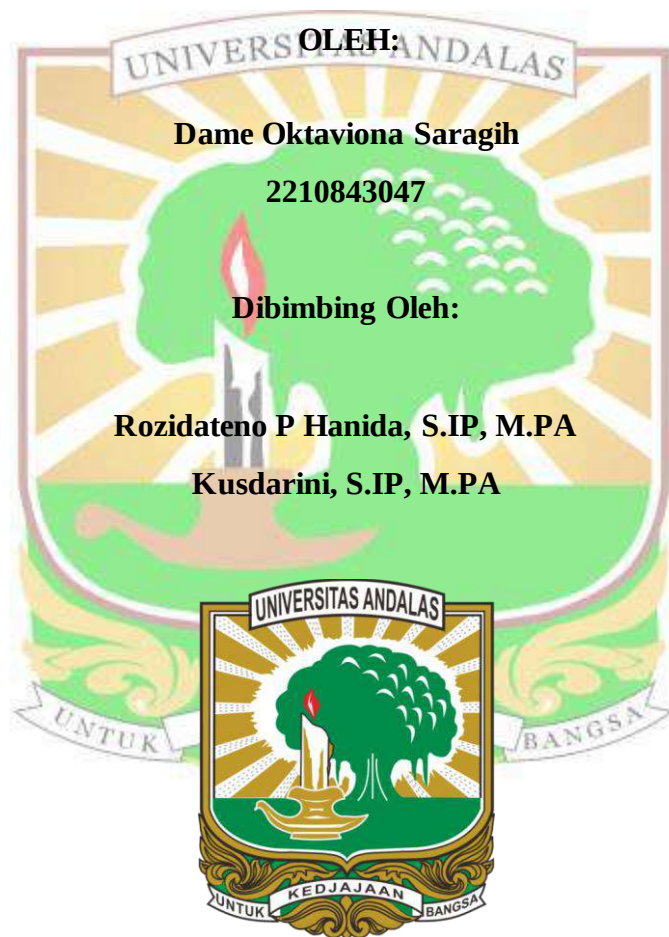


**IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PASANG BARU LISTRIK (BPBL)
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH:

Dame Oktaviona Saragih

2210843047

Dibimbing Oleh:

Rozidateno P Hanida, S.IP, M.PA

Kusdarini, S.IP, M.PA

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

ABSTRAK

Dame Oktaviona Saragih, 2210843047, Implementasi Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) di Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2026. Dibimbing oleh: Rozidateno Puteri Hanida, S.IP, M.PA dan Kusdarini, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 168 halaman dengan referensi 6 buku teori, 1 buku metode, 3 jurnal, 1 peraturan menteri, 3 peraturan perundang-undangan, 5 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program BPBL di Kota Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya jumlah masyarakat miskin kurang mampu yang ada di Kota Padang, sehingga dengan adanya program bantuan ini dapat menjadi wadah dalam meningkatkan pembangunan dan kemandirian masyarakat di Kota Padang. Hadirnya program BPBL merupakan kebijakan pemerintah yang berfungsi sebagai upaya peningkatan rasio elektrifikasi dan peningkatan kemandirian masyarakat kurang mampu dalam bentuk pemasangan listrik gratis. Oleh karena itu, pentingnya sebuah kajian mengenai implementasi untuk menilai pelaksanaan program, yang merupakan bagian dari kebijakan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn yang meliputi enam variabel, yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antarorganisasi, karakteristik agen pelaksana, disposisi implementor, serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program BPBL di Kota Padang telah berjalan cukup baik, ditandai dengan meningkatnya rasio elektrifikasi dan akses listrik bagi masyarakat penerima manfaat. Namun, implementasi belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan sumber daya manusia, komunikasi dan koordinasi antaraktor yang belum maksimal, serta rendahnya penyampaian informasi kepada masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui program ini. Selain itu, tujuan peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat belum tercapai secara optimal karena pemanfaatan bantuan masih didominasi untuk kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan penambahan sumber daya manusia, penguatan sosialisasi dan koordinasi antarpelaksana, peningkatan dukungan anggaran dan pemerintah daerah, serta pembinaan kepada penerima manfaat agar listrik yang diterima dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif sehingga tujuan Program BPBL dapat tercapai secara lebih optimal.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Program Bantuan Pasang Baru Listrik, Kota Padang, Listrik Gratis

ABSTRACT

Dame Oktaviona Saragih, 2210843047, Implementation of the New Electricity Connection Assistance Program (BPBL) in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2026. Advisors: Rozidateno Puteri Hanida, S.IP, M.PA, and Kusdarini, S.IP, M.PA. This thesis consists of 168 pages and cites 6 theoretical books, 1 methodology book, 3 journal articles, 1 ministerial regulation, 3 laws and regulations, and 5 websites.

This study aims to analyze the implementation of the BPBL Program in Padang City. The research was motivated by the high number of poor and underprivileged residents in Padang City; thus, this assistance program can serve as a vehicle for enhancing development and community self-reliance in Padang City. The BPBL program is a government policy designed to increase the electrification rate and enhance the self-reliance of low-income communities through the provision of free electricity connections. Therefore, it is crucial to conduct a study on the program's implementation to evaluate its execution, which is an integral part of the policy.

This study employs a descriptive qualitative approach based on Van Meter and Van Horn's policy implementation theory, which encompasses six variables: policy standards and objectives, resources, inter-organizational communication, characteristics of implementing agents, implementers' dispositions, and social, economic, and political conditions.

The research findings indicate that the implementation of the BPBL Program in Padang City has proceeded fairly well, as evidenced by an increase in the electrification rate and access to electricity for beneficiary communities. However, implementation has not yet been fully optimal due to limitations in human resources, suboptimal communication and coordination among stakeholders, and insufficient dissemination of information to the public, resulting in many people remaining unaware of the program. Furthermore, the program's goals of improving community welfare and self-reliance have not been fully achieved, as the use of assistance remains predominantly focused on household needs. Therefore, it is necessary to increase human resources, strengthen outreach and coordination among implementing agencies, enhance budgetary support and local government involvement, and provide guidance to beneficiaries so that the electricity they receive can be utilized for productive activities, thereby enabling the BPBL Program's objectives to be achieved more effectively.

Keywords: Policy Implementation, New Electricity Connection Assistance Program, Padang City, Free Electricity